

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang kita ketahui.¹ Tujuan penelitian lebih diarahkan untuk mendeskripsikan hubungan antar variabel, memverifikasi teori, melakukan prediksi, dan generalisasi. Penelitian kuantitatif akan menggambarkan fenomena berdasarkan pada teori yang dimilikinya. Teori- teori yang diajukan dijadikan sebagai standar untuk menyatakan sesuai tidaknya sebuah gejala yang terjadi, dan disinilah muncul istilah kebenaran etik, sebuah kebenaran berdasarkan pada teori yang diajukan peneliti.²

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian dengan menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika, yaitu data-data kuantitatif yang dikumpulkan melalui pengukuran.³ Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel bebas

¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 37

² Usman Rianse dan Abdi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 19-20

³ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm. 20

terhadap suatu variabel terikat yaitu kualitas produk, harga, dan tempat sebagai variabel bebas terhadap minat beli sebagai variabel terikat.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atau objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁴

Jadi, populasi merupakan kumpulan dari keseluruhan elemen-elemen tertentu dimana kita bisa dan dapat menarik beberapa kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelanggan setia Kedai Jajanan Sikunin yang mempunyai minat beli tinggi dan hingga pelanggan tersebut memutuskan untuk membeli Seblak atau Asinan di Kedai Jajanan Sikunin.

2. Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel menurut Sugiyono ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵ Jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 100 orang responden dengan mendasarkan penentuan sampel menurut Rao dalam skripsi Martanti. Pada penelitian ini populasi yang diambil berukuran besar dan jumlahnya tidak diketahui secara pasti. Dalam penentuan sampel jika populasinya besar dan jumlahnya tidak diketahui maka menurut Rao dalam skripsi Martanti digunakan rumus :

⁴Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung:Alfabet,2009), hlm. 135

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta.2004), hlm. 73

$$n = \frac{Z^2}{4 (\text{moe})^2}$$

$$n = \frac{1,96^2}{4 (0,1)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

Z = Tingkat keyakinan yang dibutuhkan dalam penentuan sampel 95% = 1.96

Moe = Margin of error atau kesalahan maksimum yang bisa ditoleransi, biasanya 10%

Dari perhitungan diatas, maka dapat diketahui bahwa jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 orang. Untuk memudahkan penelitian, maka peneliti mengambil sampel sebesar 100 responden.⁶ Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Non Probability Sampling*, yaitu semua elemen dalam populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁷ Hal ini dilakukan karena mengingat keterbatasan waktu yang ada. Metode pengambilan sampelnya menggunakan *Accidental sampling*, Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel jika orang tersebut sesuai atau cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2000). Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah Kedai Jajanan Sikunin Seblak dan Asinan di Tulungagung, tempatnya di Bago Tulungaung.

⁶Anastasia Martanti Dwi Febri, *Analisis Strategi Differensiasi, Promosi, dan Kualitas Layanan Dalam Meningkatkan Minat Beli*, 2006, SKRIPSI

⁷ Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen : Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*. (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), Hlm.231

C. Sumber data, Variabel dan Skala Pengukurannya

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua macam data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat-alat pengambilan data secara langsung pada subyek sebagai sumber informasi untuk data yang dicari. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh berdasarkan jawaban kuesioner yang dibagikan kepada seluruh pelanggan setia Kedai Jajanan Sikunin. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawab.⁸

Kuesioner yang peneliti gunakan bersifat tertutup yaitu pertanyaan atau pernyataan yang tidak memberikan kebebasan dalam menjawab karena *alternative* jawaban sudah disediakan oleh peneliti. Pedoman kuesioner yang disusun dengan jumlah variabel dalam penelitian, yaitu:

X_1 : Kualitas Produk

X_2 : Harga

X_3 : Tempat

Y : Minat Beli

Kuesioner ini menggunakan beberapa pertanyaan yang akan menanyakan apakah responden pernah melakukan pembelian di Kedai Jajanan Sikunin atau

⁸ Sugiyono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung:Alfabet,2009), hlm. 142

yang lain. Jika pertanyaan tersebut terpenuhi oleh responden, maka responden berhak melanjutkan pengisian kuesioner.

Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain dan tidak langsung didapatkan oleh peneliti subyek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud dokumentasi atau data laporan yang sudah tersedia.⁹

Adapun data sekunder yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan melakukan riset kepustakaan. Di mana peneliti mengunjungi lembaga yang terkait dengan penelitian, seperti BPS dan lembaga-lembaga lainnya yang dapat membantu penyusunan skripsi. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca buku, mencari data, artikel, jurnal.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu hal yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga di peroleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel yang memengaruhi atau yang menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel dependen. Variabel independen disebut juga variabel bebas.

1. Kualitas produk (X1)

Kualitas Produk dapat di simpulkan sebagai penilaian konsumen terhadap produk yang dijual baik atau buruk suatu produk .

⁹Gendro,Wiyono, *Merancang penelitian bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0*, (Yogyakarta : STIM YKPN yogyakarta, 2011). Hlm 131

2. Harga (X2)

Harga merupakan sejumlah nilai yang di keluarkan konsumen untuk membeli suatu produk sesuai dengan kegunaan dan manfaatnya baik yang dirasa maupun dengan jasa.

3. Tempat (X3)

Tempat dimana suatu lokasi tersebut melakukan kegiatan sehari-hari.

b. Variabel Dependen

Variabel yang di pengaruhi atau variabel yang menjadi akibat. Variabel ini di sebut juga variabel terikat.

1. Minat Beli (Y)

Minat Beli menjadi variabel dependen dengan indikator yakin, pertimbangan dalam membeli, sesuai dengan keinginan dan kebutuhan.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang kelompok tentang kejadian atau gejala sosial.¹⁰ Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijadikan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dengan bentuk pertanyaan dukungan sikap yang digunakan dengan kata-kata sebagai berikut :

¹⁰Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007). Hlm.20

Tabel 3.1
Skala likert

No	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS= Sangat Setuju	5
2	S= Setuju	4
3	R= Ragu-ragu	3
4	TS= Tidak Setuju	2
5	STS= Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Freddy Rangkuti

Skala likert dikatakan ordinal karena pernyataan sangat setuju mempunyai tingkat atau prefensi yang lebih tinggi dari setuju dan setuju lebih tinggi dari netral.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam usaha untuk mendapatkan data yang dibutuhkan metode yang digunakan adalah:

1. Kuesioner (daftar pertanyaan)

Metode ini dilakukan dengan mengajukan daftar pertanyaan yang bersifat tertutup dan terbuka kepada responden. Pertanyaan-pertanyaan yang bersifat tertutup diukur dengan menggunakan skala dengan interval 1-5, yaitu sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

2. Observasi

Observasi merupakan metode penelitian dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian

3. Studi pustaka

Metode pencarian informasi dari buku-buku dan sumber-sumber lain yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

2. Instrumen Penelitian

Setelah metode pengumpulan data ditentukan dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat inilah yang disebut sebagai instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian menempati posisi terpenting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data dilapangan. Instrumen penelitian dalam penelitian kuantitatif ini berfungsi sebagai substitusi dan sebagai suplemen. Dalam penelitian ini penulis menetapkan instrumen penelitian berupa angket dan kuesioner.¹¹

Berikut ini adalah kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data :

¹¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 94-95

Tabel 3.2
Kisi-kisi Instrumen

Aspek	Indikator	No. Item
kualitas Produk	1. Kesesuaian dengan spesifikasi	1
	2. Ciri- ciri keistimewaan tambahan	2
	3. Estetika	3,4
	4. Kualitas produk	5
Harga	1. Keterjangkauan harga	1,2
	2. Harga bersaing	3
	3. Kesesuaian harga	4
	4. Harga dengan kualitas produk	5
Tempat	1. Dekat tempat tinggal	1
	2. Mudah dijangkau dengan transportasi umum	2,3
	3. Kenyamanan	4
	4. Memiliki tempat parkir yang luas	5
Minat Beli	1. Harga	1,2
	2. Tempat	3,4
	3. Kualitas produk	5

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan usaha atau upaya data data yang tersedia yang selanjutnya diolah dengan bantuan instrumen statistik dalam menjawab rumusan masalah yang ada dalam penelitian. Oleh karena itu, teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah.¹² Setelah data penelitian berupa jawaban

¹² Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 100

responden dari angket atau kuesioner yang telah dibagikan, maka selanjutnya dilakukan analisis data sebagai berikut:

1. Uji validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu instrumen yang digunakan untuk mengukur suatu data yang telah didapatkan benar-benar data yang valid atau tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation*, *pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*.¹³

Data dikatakan valid ketika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan ketika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa data dinyatakan tidak valid. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji validitas adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi variabel x dan y

N : banyaknya subjek uji coba

$\sum Y$: jumlah skor total

$\sum X$: jumlah skor tiap item

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor item

¹³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 95

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor total

$\sum XY^2$: jumlah perkalian skor item dengan skor total

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula.¹⁴

Jika skala itu dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :¹⁵

- a. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20, berarti kurang reliable
- b. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40, berarti agak reliable
- c. Nilai alpha Cronbach 0,41 s.d 0,60, berarti cukup reliable
- d. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80, berarti reliable
- e. Nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00, berarti sangat reliable

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini penting karena untuk mengetahui pengujian statistik selanjutnya yang tepat untuk digunakan. Ketika data berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik parametrik, sedangkan ketika data berdistribusi tidak normal maka menggunakan uji statistik nonparametrik. Uji normalitas diperlukan karena untuk melakukan pengujian-pengujian variable dengan mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti

¹⁴ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*,..... hlm. 55

¹⁵ *Ibid*... hlm. 97

distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid dan statistic parametric tidak dapat digunakan.¹⁶ Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji kolmogorov-smirnov. Disini data dikatakan normal ketika nilai sig lebih besar dari alpha.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji atau membuktikan ada atau tidaknya hubungan yang kuat antara variabel satu dengan variabel lainnya. Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Uji ini bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel-variabel bebas. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel bebas atau variabel independen. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal.¹⁷ Ketika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka tidak terdapat gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan (konstan) varians residual dari pengamatan ke pengamatan lain.¹⁸ Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang heteroskedastisitas.atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dalam penelitian ini pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat *Scatterplot* dengan dasar analisis sebagai berikut ini:

¹⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21, Ed. 7*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hal. 110

¹⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis ...* hlm. 110

¹⁸ Ali Mauludi, *Teknik Belajar Statistik 2*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2016), hlm. 203

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik yang akan membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ketergantungan dari variabel dependen atau variabel terikat dengan variabel independen atau variabel penjelas guna untuk mengetahui hubungan sebab akibat antar variabel. Setelah data penelitian berupa jawaban responden yang dibagikan selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = variabel dependen (keputusan pembelian)

a = konstanta

b_1, b_2, b_3, b_4 = koefisien korelasi ganda

X_1 = variabel indeoenden (merek)

X_2 = variabel independen (gaya hidup)

X_3 = variabel independen (selebriti pendukung)

E = *error of term*

4. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu pernyataan mengenai keadaan populasi yang akan di uji kebenarannya berdasarkan data yang di peroleh dari sampel penelitian sebagai suatu taksiran keadaan populasi melalui data sampel.¹⁹ Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen secara sama-sama (simultan) terhadap variabel dependen digunakan uji anova atau F-test. Sedangkan pengaruh dari masing-masing variabel independen secara parsial (individu) diukur dengan menggunakan uji statistik.

a. Uji t.

Uji t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang meyakinkan dari dua *mean* sampel. Uji t digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Apabila t_{hitung} masing-masing variabel bebas lebih besar dari t_{tabel} maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Berikut ini prosedurnya:

H_0 : Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : Artinya ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

- 1) Jika signifikan nilai $t > 0,05$ maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_0 dan tolak H_1 .

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 20015), hal.56

2) Jika signifikan $t < 0,05$ maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya terima H_1 dan tolak H_0 .

b. Uji F.

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen ketika dimasukkan dengan variabel dependen secara simultan atau bersama-sama. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

H_0 : Artinya secara simultan tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 : Artinya secara simultan ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun dasar keputusannya sebagai berikut:

H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%

H_1 diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.²⁰ Koefisien determinasi (R^2) dari perhitungan hasil regresi linear berganda menunjukkan seberapa variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel bebasnya. Analisis untuk mengetahui seberapa besar berpengaruhnya variabel independen (merek, gaya hidup, dan selebriti pendukung) terhadap variabel dependen (keputusan pembelian) yang kemudian dinyatakan dengan R^2 .

²⁰ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate...*, hal. 83-85

Sedangkan r^2 untuk menyatakan koefisien determinasi parsial antara variabel independen (merek, gaya hidup, dan selebriti pendukung) terhadap variabel dependen (keputusan pembelian). Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati 0, maka semakin kecil pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen. Artinya semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel independen. Rumus uji koefisien determinasi sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrumen sampai dengan analisis uji koefisien determinasi maka peneliti menggunakan *software* pengolahan data dengan aplikasi SPSS 16.0.